

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau yang sering disebut darah tinggi merupakan salah satu penyakit yang tidak menular yang dimana merupakan masalah di Indonesia. Hipertensi adalah keadaan yang dimana seseorang dikatakan mengalami peningkatan tekanan darah di atas batas normal ≥ 140 mmHg (Marleni 2020)

(World Health Organization/WHO) menyebut hipertensi sebagai “silent killer” karena sering kali tidak menimbulkan gejala, namun dapat menyebabkan komplikasi serius yang berdampak pada kualitas dan harapan hidup seseorang.

Menurut hasil tinjauan global yang dilakukan oleh Mills, Stefanescu, dan He (2020) dalam jurnal “*The Global Epidemiology of Hypertension*”, berdasarkan data WHO dan berbagai survei populasi dunia, prevalensi hipertensi pada orang dewasa mencapai sekitar 31,1% secara global pada tahun 2010. Angka ini menunjukkan bahwa hampir satu dari tiga orang dewasa di dunia menderita hipertensi. (Mills., dkk 2020)

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia prevalensi penderita hipertensi di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2023 berdasarkan diagnosis dokter pada usia >15 tahun yaitu sebesar 6,3% dengan jumlah 11.853 kasus. Sedangkan berdasarkan hasil pengukuran pada usia >15 tahun yaitu sebesar 26,4% dengan jumlah 11.069 kasus. Prevalensi penderita hipertensi pada usia >18 tahun di Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan diagnosis dokter yaitu sebesar 6,8% dengan jumlah 11.051. Sedangkan berdasarkan hasil pengukuran pada usia >18 tahun yaitu sebesar 28,2 % dengan jumlah 10.333 kasus. (Kemenkes 2023)

Berdasarkan data rekam medik di wilayah kerja Puskesmas Oesapa pada bulan Januari-Desember 2024 terdapat 61 pasien dengan diagnosa hipertensi pada ibu hamil. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran asupan zat gizi makro pada ibu hamil dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah
Bagaimana gambaran asupan zat gizi makro pada ibu hamil dengan hipertensi

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Bagaimana gambaran asupan zat gizi pada ibu hamil dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran asupan natrium pada ibu hamil dengan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran asupan karbohidrat pada ibu hamil dengan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran asupan protein pada ibu hamil dengan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa
4. Untuk mengetahui bagaimana gambaran asupan lemak pada ibu hamil dengan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti tentang gambaran asupan zat gizi makro pada ibu hamil dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

2. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai referensi bagi mahasiswa DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang demi perkembangan ilmu dan bahan evaluasi bagi akademik terhadap pemahaman mahasiswa dalam mendapatkan teori yang diberikan.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi masyarakat guna menjaga status gizi ibu hamil, khususnya bagi keluarga ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya gizi kurang di lingkungan keluarganya

E. Keaslian Penelitian

Tabel.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	(He et al. 2022) Association between Protein Intake and the Risk of Hypertension among Chinese Men and Women: A Longitudinal Study	Berdasarkan hasil Penelitian kami secara prospektif mengeksplorasi asupan berlebihan baik tanaman atau protein total dapat meningkatkan risiko HT pada orang Cina	Salah satu variabel bebas sama yaitu asupan protein	Jenis penelitian sebelumnya adalah penelitian korelasi sedangkan penelitian sekarang adalah penelitian deskriptif Teknik pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan metode korotkoff, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perposive sampling
2.	(Maulia and Hengky 2021) Analisis kejadian penyakit hipertensi dikabupaten pinrang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan komsumsi makanan	Salah satu variabel sama yaitu meneliti tentang asupan natrium	Penelitian sebelumnya meneleliti salah satu dari zat gizi makro sedangkan penelitian sekarang meneliti semua zat gizi makro yaitu karbohidrat protein lemak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya bersifat deskriptif

	yang berlemak dan berkadar garam tinggi sebanyak 67 orang (70%)		dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode perumusan masalah Root Cause Analisis. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan purposive sampling
3. (Nisa, Martyastuti, and DS 2023)	Ada hubungan asupan nutrisi pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Karangasem	Sama-sama meneliti tentang asupan karbohidrat dan asupan protein	Variabel Penelitian sebelumnya adalah asupan karbohidrat dan protein sedangkan penelitian sekarang adalah zat gizi makro dan asupan natrium
Huubungan asupan nutrisi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di puskesmas karangasem kabupaten pemalang			Jenis penelitian sebelumnya adalah penelitian korelasi sedangkan penelitian sekarang penelitian deskriptif
			Teknik pengambilan sampel sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional, pendekatan cross sectional, sedangkan penelitian sekarang menggunakan purposive sampling
			Lokasi dan tempat penelitian